

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

RSUD Brebes Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan RSUD Brebes Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban RSUD Brebes Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan SKPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan SKPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD Brebes Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD Brebes Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi RSUD Brebes Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan dana RSUD Brebes Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer ;
- d) Surplus/Defisit ;
- e) Pembiayaan ;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca RSUD Brebes Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;

5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712) ;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.
25. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 103 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020 ;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

28. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
29. Peraturan Bupati Brebes Nomor 90 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
30. Peraturan Bupati Brebes Nomor 70 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;
31. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 108 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan –LO
		3.2.2	Beban
		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	

		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan SKPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2019.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

a. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Pajak Daerah	-	-	-	-
2	Retribusi Daerah	-	-	-	-
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-
4	Lain-lain PAD yang Sah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	14.933.040.934,14	115,72%
	Jumlah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	14.933.040.934,14	115,72%

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan sebesar Rp. 109.933.040.934,14,- dari target yang ditetapkan Rp.95.000.000.000,- atau 115,72%.
2. Realisasi pendapatan Rp. 109.933.040.934,14,- dari anggaranRp.95.000.000.000,-

b. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
1	Belanja Pegawai	32.782.031.000,00	31.952.719.373,00	(829.311.627,00)	97,47%

2	Belanja Barang dan Jasa	90.183.618.000,00	87.314.904.426,00	(2.868.713.574,00)	96,82%
3	Belanja Modal	16.387.974.368,00	14.775.993.335,00	(1.611.981.033,00)	90,16%
	Jumlah	139.353.623.368,00	134.043.617.134,00	(5.310.006.234,00)	96,19%

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 31.952.719.373,00,-dari target yang ditetapkan Rp. 32.782.031.000,00atau 97,47%.
2. Realisasi Belanja Barang Jasa sebesar Rp. 87.314.904.426,00,-dari target yang ditetapkan Rp. 90.183.618.000,00,- atau96,82%.
3. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp. 14.775.993.335,00,- dari target yang ditetapkan Rp. 16.387.974.368,00,- atau 90,16%.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 96,19% dari yang dianggarkan.

BAB III

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN SKPD

PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-	-	-
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	-	-	-	-
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05
Jumlah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2019, maka realisasi pendapatan yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes Tahun 2020 mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp. 21.255.782.828,09,- atau 115,72%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp. 95.000.000.000,- Realisasi sebesar Rp. 109.933.040.934,14,- atau 115,72 %. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut:

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pajak Daerah	-	-	-	-
b. Retribusi daerah	-	-	-	-
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	-	-	-	-

d. Lain-Lain PAD yang sah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05
Jumlah	95.000.000.000,00	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05

1) Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar 0 % atau realisasi mencapai Rp. 0,-

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pajak Hotel				
Hotel Melati III				
Hotel Melati II				
Hotel Melati I				
Losmen				
b. Pajak Restoran				
Restoran				
Rumah Makan				
c. Pajak Hiburan				
Bioskop				
Pagelaran Seni				
Arena Bilyard				
Hiburan Insedentil				
Permainan Ketangkasan				
Pertandingan				
Kolam Renang				
d. Pajak Reklame				
Papan/Bilboard/Megatron				
Kain				
Melekat/Stiker				
Reklame Selebaran				
e. Pajak Penerangan Jalan				
f. Pajak Bahan Galian C				
Batu Pecahan				
Pasir				

Batu Belah				
g. Pajak Sarang Burung Walet				
h. Pajak Air Bawah Tanah				
i. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola RSUD Brebes Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp. 0,- atau 0% dari target sebesar Rp. 0,- sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Pelayanan Kesehatan				
b. Pelayanan Persampahan/Kebersihan				
c. Penggantian Biaya Cetak KTP/KK				
d. Parkir di Tepi Jalan Umum				
e. Pelayanan Pasar				
f. Pengujian Kendaraan Bermotor				
g. Pemakain Kekayaan Daerah				
h. Tempat Pelelangan				
i. Terminal				
j. Tempat Khusus Parkir				
k. Tempat Penginapan/Pesanggrahan				
l. Rumah Potong Hewan				
m. Pelayanan Kepelabuhan				
n. Tempat Rekreasi dan Olahraga				
o. Penjualan Prod Usaha Daerah				
p. Penutupan Jalan				
q. Ijin Mendirikan Bangunan				
r. Ijin Gangguan /Keramaian				
s. Ijin Trayek				
t. Ijin Jasa Konstruksi				
u. Ijin penebangan pohon jati				
v. Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)				

w. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)				
x. Tanda Daftar Industri (TDI)				
y. Ijin Penyelenggaraan Sarana Kesehatan				
z. Ijin Pengangkutan hasil Hutan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

2) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp. 0,- dari yang direncanakan sebesar Rp. 0,- dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah				
PD Air Minum (PDAM)				
PD Perbengkelan				
PD Percetakan				
PD Farmasi				
b. Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank				
PT. Bank Jateng				
PD Bank Puspakencana				
BKK Banjarharjo				
BKK Brebes				
c. Bagian Laba Penyertaan Pihak Ketiga				
Dana Bergulir-Usaha Koperasi				
Dana Bergulir-Usaha Pertanian				
Dana Bergulir-Usaha Peternakan				
Dana Bergulir-Usaha Perikanan				
Jumlah	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

3) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp. 109.933.040.934,14,- dari yang direncanakan sebesar Rp. 95.000.000.000,- atau 115,72% dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Hasil Penj Aset Yang Tdk Dipisahkan				
Penjualan Drum Bekas				
Penjualan Bongkaran Proyek				
b. Jasa Giro Kas Daerah				
c. Bunga Deposito				
Deposito pada BPD Jateng				
Deposito pada Bank Mandiri				
Deposito pada BRI				
Deposito pada Bank Bukopin				
Deposito pada BPR/BKK				
Deposito pada BTPN				
Deposito pada Bank Muamalat				
d. Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah				
e. Denda Keterlambatan Pel Pekerja				
f. Penerimaan Lain-lain				
g. Kompensasi Sumber Air Kaligiri				
h. Penerimaan Pabrik Gula				
i. Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah	95.000.000.000	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05
Jumlah	95.000.000.000	109.933.040.934,14	115,72%	88.677.258.106,05

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2020 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp. 134.043.617.134,00,- dari anggaran Rp. 139.353.623.368,00,- dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Belanja Operasi (BO)	122.965.649.000,00	119.267.623.799,00	96,99%	109.926.823.331,00

b. Belanja Modal (BM)	16.387.974.368,00	14.775.993.335,00	90,16%	10.445.459.101,00
c. Belanja Tak Terduga (BTT)	-	-	-	-
d. Belanja Transfer (BT)	-	-	-	-
Jumlah	139.353.623.368,00	134.043.617.134,00	96,19%	120.372.282.432,00

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja modal. Dalam Tahun Anggaran 2020 RSUD Brebes Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp. 119.267.623.799,00,-dari anggaran sebesar Rp. 122.965.649.000,00,-Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Belanja Pegawai	32.782.031.000,00	31.952.719.373,00	97,47%	24.183.927.968,00
b. Belanja Barang dan Jasa	90.183.618.000,00	87.314.904.426,00	96,82%	85.742.895.363,00
c. Belanja Bunga	-	-	-	-
d. Belanja Subsidi	-	-	-	-
e. Belanja Hibah	-	-	-	-
f. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-
g. Belanja Bantuan Keuangan	-	-	-	-
Jumlah	122.965.649.000,00	119.267.623.799,00	96,99%	109.926.823.331,00

a.Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. Gaji dan Tunjangan	25.204.087.000,00	24.723.615.544,00	98,09%	24.183.927.968,00
b. Tambahan Penghasilan PNS	-	-	-	-

c.	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-
d.	Biaya Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-
e.	Biaya Pemungutan Retribusi	-	-	-	-
f.	Honorarium PNS	-	-	-	-
g.	Honorarium Non PNS	-	-	-	-
h.	Uang Lembur	-	-	-	-
i.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-
j.	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	-	-	-	-
k.	Belanja BLUD	7.577.944.000,00	7.229.103.829,00	95,40%	6.129.548.000,00
l.	Belanja BOS	-	-	-	-
	Jumlah	32.782.031.000,00	31.952.719.373,00	97,47%	30.313.475.968,00

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

	Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a.	Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	517.475.000,00	219.504.000,00	42,42%	-
b.	Belanja Bahan/Material				
c.	Belanja Jasa Kantor				
d.	Belanja Premi Asuransi				
e.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor				
f.	Belanja Cetak dan Penggandaan				
g.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir				
h.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas				
i.	Belanja Sewa Alat Berat				
j.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor				
k.	Belanja Makanan dan Minuman				
l.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya				
m.	Belanja Pakaian Kerja				

n.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu				
o.	Belanja Perjalanan Dinas				
p.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar				
q.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS				
r.	Belanja Perjalanan Pindah Tugas				
s.	Belanja Pemulangan Pegawai				
t.	Belanja Pemeliharaan	381.700.000,00	370.779.000,00	97,14%	-
u.	Belanja Jasa Konsultansi				
v.	Belanja BLUD	89.284.443.000,00	86.724.621.426,00	97,13%	85.742.895.363,00
w.	Belanja Barang-Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat				
x.	Belanja BOS				
	Honorarium PNS				
	Jasa Narasumber/Tenaga Ahli				
	Honorarium Non PNS				
	J u m l a h	90.183.618.000,00	87.314.904.426,00	96,82%	85.742.895.363,00

- c. Realisasi Belanja Hibah TA 2020 sebesar Rp. 0,- merupakan Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta;

Barang Hibah	Jumlah	(Rp)	Penerima
1			
2			
3			
4			
5			
6			
Jumlah	0	0	NIHIL

- d. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 sebesar Rp. 0,- merupakan Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Kemasyarakatan;
- e. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2020 sebesar Rp. 0,- terdiri dari Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa sebesar Rp. 0,- dan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebesar Rp. 0,-

B. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 14.775.993.335,00,- dari anggaran sebesar Rp. 16.387.974.368,00,- dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
a. BM – Tanah	-	-	-	-
b. BM - Peralatan & Mesin	10.476.874.368,00	9.461.899.685,00	90,31%	-
c. BM - Gedung & Bangunan	3.000.000.000,00	2.762.626.000,00	92,09%	4.986.275.000,00
d. BM - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
e. BM - Aset Tetap Lainnya.	2.911.100.000,00	2.551.467.650,00	87,65%	5.459.184.101,00
Jumlah	16.387.974.368,00	14.775.993.335,00	90,16%	10.445.459.101,00

C. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp.0,- dari anggaran sebesar Rp. 0,-

Belanja Tidak Terduga :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019
Belanja Tak Terduga	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0

D. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp.0,- dari anggaran sebesar Rp. 0,-

Belanja Transfer :	Anggaran 2020	Realisasi 2020	Rasio %	Realisasi 2019

a. Bagi Hasil – Pajak				
b. Bagi Hasil – Retribusi				
Jumlah	0	0	0	0

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2020 dan 2019.

Pendapatan-LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. 81.690.473.978,40,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	77.885.683.578,14	98.613.164.587,05	(20.727.481.008,91)	-21,02%
2. Pendapatan Transfer – LO			-	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO	3.804.790.400,26	51.186.600,00	3.753.603.800,26	7333,18%
Jumlah	81.690.473.978,40	98.664.351.187,05	(16.973.877.208,65)	-17,20%

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. 77.885.683.578,14,- dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
1. Pendapatan Asli Daerah-LO				

A. Pendapatan Pajak Daerah – LO	-	-	-	-
B. Pendapatan Retribusi Daerah – LO	-	-	-	-
C. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	-	-	-	-
D. Lain-lain PAD Yang Sah – LO	77.885.683.578,14	98.613.164.587,05	(20.727.481.008,91)	-21,02%
Jumlah	77.885.683.578,14	98.613.164.587,05	(20.727.481.008,91)	-21,02%

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0,- dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
2. Pendapatan Transfer – LO				
A. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO	-	-	-	-
B. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	-	-	-	-
C. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LO	-	-	-	-
D. Bantuan Keuangan – LO	-	-	-	-
Jumlah	0	0	0	0

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3.804.790.400,26,- dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
A. Pendapatan Hibah – LO	3.652.483.540,90	51.186.600,00	3.601.296.940,90	7035,62%
B. Dana Darurat – LO				
C. Pendapatan Lainnya – LO	152.306.859,36	-	152.306.859,36	-
Jumlah	3.804.790.400,26	51.186.600,00	3.753.603.800,26	7333,18%

A. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
A. Pendapatan Hibah – LO				
a. Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	996.794.820,00		(996.794.820,00)	
b. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	1.103.428.052,90		(1.103.428.052,90)	
c. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	87.300.000,00	51.186.600,00	(36.113.400,00)	-71%
d. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat - LO	966.860.668,00		(966.860.668,00)	
e. dst	498.100.000,00		(498.100.000,00)	
Jumlah	3.652.483.540,90	51.186.600,00	(3.601.296.940,90)	7035,62%

B. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2020 sebesar NIHIL

C. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
C. Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	-	-	-	-
b. Dispensasi Kelebihan Muatan	-	-	-	-
c. Bantuan dari Pihak ke-3	-	-	-	-
d. Tera Ulang	-	-	-	-
e. Ijin Usaha Perkebunan	-	-	-	-
f. Ijin Usaha Perikanan	-	-	-	-
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu	-	-	-	-
h. Pendapatan Dana BOS	-	-	-	-
i. Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	152.306.859,36	-	(152.306.859,36)	-
Jumlah	152.306.859,36	-	(152.306.859,36)	-

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
BEBAN				
A. Beban Operasi	111.037.604.413,89	134.907.660.096,10	(23.870.055.682,21)	-17,69%
B. Beban Transfer	-	-	-	-
Jumlah	111.037.604.413,89	134.907.660.096,10	(23.870.055.682,21)	-17,69%

Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
A. BEBAN OPERASI				
1. Beban Pegawai	38.221.517.202,00	24.218.775.968,00	14.002.741.234,00	57,82%
2. Beban Persediaan	-	-	-	-
3. Beban Jasa	72.805.984.211,89	85.176.944.858,25	(12.370.960.646,36)	-14,52%
4. Beban Pemeliharaan	-	-	-	-
5. Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	-
6. Beban Bunga	-	-	-	-
7. Beban Subsidi	-	-	-	-
8. Beban Hibah	-	-	-	-
9. Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-
10. Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.500.000,00	25.489.609.025,00	(25.486.109.025,00)	-99,99%
11. Beban Penyisihan Piutang	-	12.977.744,85	(12.977.744,85)	-100,00%
12. Beban Lain-lain	6.603.000,00	9.352.500,00	(2.749.500,00)	-29,40%
Jumlah	111.037.604.413,89	134.907.660.096,10	(23.870.055.682,21)	-17,69%

- Beban operasi tersebut termasuk di dalamnya beban yang berasal dari Belanja BLUD. Atas belanja BLUD tersebut telah dilakukan mapping ke masing-masing rincian beban sebagai berikut :

Mapping Rekening Beban BLUD ke :	Nilai (Rp)
1. Beban Pegawai	38.221.517.202,00

2. Beban Jasa	72.805.984.211,89
3. Beban Penyusutan dan Amortisasi	3.500.000,00
4. Beban Lain-lain	6.603.000,00
Jumlah Beban BLUD	111.037.604.413,89

3. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2020 sebesar Rp. 0,- merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp. 0,- Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Saldo 2019		Pengadaan 2020		Diserahkan 2020		Reklasifikasi AT		Sisa 2020	
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Beban penyusutan aset tetap tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp. 0,-
- b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan Rp. 0,-
- c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp. 0,-
- d. Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya Rp. 0,-

- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2020 berupa amortisasi software sebesar Rp. 0,- Rincian Beban Amortisasi dan Akumulasi Amortisasi tahun 2020 sebagai berikut :

Nama Software	Umur	Amortisasi per tahun	Akumulasi Amortisasi 2019	Beban Amortisasi 2020	Akumulasi Amortisasi 2020
Jumlah	0	0	0	0	0

5. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2020 sebesar Rp. 0,- terdiri dari :

Penyisihan Piutang :	Nilai (Rp)
Penyisihan Piutang Pajak	-
Penyisihan Piutang Retribusi	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	-
Penyisihan Piutang Transfer	-
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD Yang Sah	-
Penyisihan Piutang BLUD	-
Penyisihan Bag. Lancar TP-TGR	-
Penyisihan Piutang Lain-lain	-
Jumlah	-

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2020	Tahun 2019		
SURPLUS NON OPERASIONAL – LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	2.720.332.826,10	1.270.606.812,01	1.449.726.014,10	114,10%
JUMLAH	2.720.332.826,10	1.270.606.812,01	1.449.726.014,10	114,10%
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO	-	-	-	-
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO	-	-	-	-
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO	3.122.746.112,40	4.381.813.645,00	(1.259.067.532,60)	-28,73%
JUMLAH	3.122.746.112,40	4.381.813.645,00	(1.259.067.532,60)	-28,73%
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL – LO	(402.413.286,30)	(3.111.206.833,00)	2.708.793.546,70	-87,07%

Penjelasan :

1. Surplus Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. 0,-Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. 0,- (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp0,00 (hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah). Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp0,00.

2. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO ini merupakan surplus atas transaksi sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Surplus Eliminasi Hutang/Piutang antar OPD	-
2	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Pajak	-
3	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Retribusi	-
4	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Pusat	-
5	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bagi Hasil Provinsi	-
6	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Jaminan Pelaksanaan	-
7	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang BLUD	-
8	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Bunga Dana Bergulir	-
9	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang TGR	-
10	Surplus Pengurangan Penyisihan Piutang Pokok Dana Bergulir	-
11	Surplus Mutasi Masuk Persediaan antar OPD	2.720.332.826,10
	JUMLAH	2.720.332.826,10

3. Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO

Pada tahun 2020 dilaksanakan penjualan aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp. 0,- Barang-barang tersebut telah dijual dengan nilai buku Rp. 0,- (nilai perolehan – nilai penyusutan). Penerimaan kas pada OPD atas penjualan tersebut sebesar Rp 0,00 karena hasil penjualan langsung disetor ke Kas Daerah. Selisih atas nilai jual terhadap nilai buku dicatat sebagai Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO sebesar Rp. 0,-

4. Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO ini merupakan defisit atas transaksi sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Defisit Eliminasi Hutang/Piutang antar OPD	-
2	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (barang RB/TD)	-
3	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (ATB/Software)	-
4	Defisit Penghapusan Aset Lainnya (Hibah Keluar)	-
5	Defisit Mutasi Keluar Persediaan antar OPD	3.122.746.112,40
6	Defisit Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Rusak/-Usang	-
7	Defisit Penghapusan Aset Tetap Baik (B)/Rusak Ringan (RR)	-
8	Defisit Penghapusan Aset Tetap dimusnahkan/tidak dijual	-
	JUMLAH	3.122.746.112,40

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,- dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar Rp. 0,-.

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2020 dibandingkan dengan TA 2019.

Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 198.823.754.921,39.- berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 205.979.726.051,92.- ditambah Surplus-LO TA 2020 sebesar Rp. -49.217.627.484,53,- ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar Rp. 4.523.232.125,- dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp. 37.538.424.229,00,-

Rincian Dampak Kumulatif Perubahan/Kebijakan/Kesalahan Mendasar sebagai berikut :

Uraian	2020(Rp)	2019(Rp)
Koreksi Nilai Persediaan	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	-
Lain-lain :		
- Koreksi Nilai Kas	-	-
-Koreksi Nilai Piutang	4.654.798.128,00	694.898.475,00
-Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	-	-
-Koreksi Beban Dibayar di Muka	-	-
-Koreksi investasi	-	-
-Koreksi Nilai Tanah	-	2.414.997.500,00
-Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin	-	-
-Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	-	-
-Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-
-Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya	-	-
-Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	(344.375.755,00)	(6.464.330.453,00)
-Koreksi Nilai Aset Lainnya	-	792.000,00
-Koreksi Nilai Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
-Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
-Koreksi Utang Belanja	89.754,00	-
-Koreksi Mutasi SKPD Aset tetap	212.720.000,00	5.919.000,00
-Koreksi Awal Aset Tetap	-	-
-Koreksi Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-	-
-Koreksi Awal Aset Lain-lain	-	-
-Koreksi Awal Penyusutan Aset Lain-lain	(2,00)	-
-Koreksi Mutasi SKPD Aset Lainnya		-
Jumlah	4.523.232.125,00	(3.347.723.478,00)

Penjelasan :

1. Koreksi Nilai Persediaan, merupakan :
 - a.
 - b.
2. Selisih Revaluasi Aset Tetap, merupakan :
 - a.
 - b.
3. Koreksi Nilai Kas, merupakan :
 - a.
 - b.
4. Koreksi Nilai Piutang, merupakan :
 - a. Piutang BLUD Rp. 4.332.142.468,-
 - b. Piutang BLUD Rp. 322.655.660,-
5. Koreksi Nilai Penyisihan Piutang, merupakan :
 - a.
 - b.
6. Koreksi Nilai Beban Dibayar di Muka, merupakan :
 - a.
 - b.
7. Koreksi Nilai Investasi, merupakan :
 - a.
 - b.
8. Koreksi Nilai Tanah, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian tanah Rp. 0,-
 - b.
9. Koreksi Nilai Peralatan Mesin, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian peralatan mesin Rp. 0,-
 - b.
10. Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian gedung dan bangunan Rp. 0,-
 - b.
11. Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian jalan irigasi dan jaringan Rp. 0,-
 - b.
12. Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian Aset Tetap Lainnya Rp. 0,-
 - b.
13. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
 - a.
 - b.
14. Koreksi Nilai Aset Lainnya, merupakan :
 - a.
 - b.

15. Koreksi Nilai Pendapatan di Muka, merupakan :
 - a.
 - b.
16. Koreksi Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya, merupakan :
 - a.
 - b.
17. Koreksi Nilai Utang Belanja, merupakan :
 - a. Utang beban barang dan jasa Rp. 89.754,-
 - b.
18. Koreksi Awal SKPD Aset Tetap, merupakan :
 - a. Alat Kedokteran Umum Rp. 105.000.000,-
 - b. Alat Kesehatan Umum Lainnya Rp. 105.000.000,-
 - c. Tanah Bangunan Perumahan/Tempat Tinggal Rp. 1.360.000,-
 - d. Tanah Untuk bangunan tempat kerja Rp. 1.360.000,-
19. Koreksi Awal Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
 - a.
 - b.
20. Koreksi Awal Aset Lain-lain, merupakan :
 - a.
 - b.
21. Koreksi Awal Penyusutan Aset Lain-lain, merupakan :
 - a. Akumulasi penyusutan barang rusak berat Rp. 2,00,-
 - b.
22. Koreksi Mutasi SKPD Aset Lainnya, merupakan :
 - a.
 - b.

3.4PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
Aset Lancar	37.601.461.517,92	48.566.216.571,45
Aset Tetap	165.379.214.769,00	173.655.172.585,00
Aset Lainnya	658.522.469,47	1.100.670.471,47
Jumlah Aset	203.639.198.756,39	223.322.059.627,92
Kewajiban	4.815.443.835,00	17.342.333.576,00
Ekuitas	198.823.754.921,39	205.979.726.051,92
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	203.639.198.756,39	223.322.059.627,92

A. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
Kas	18.201.335.143,67	4.773.487.114,53
Piutang	9.540.980.923,00	40.002.352.796,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(47.704.904,62)	(200.011.763,98)
Persediaan	9.906.850.355,86	3.990.388.424,89
Beban Dibayar Dimuka	-	-
Jumlah Aset Lancar	37.601.461.517,91	48.566.216.571,44

1. Kas

Saldo kas terdiri atas Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan perincian sebagai berikut:

Uraian	Th. 2020	Th. 2019
	-	-
Kas	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas BLUD	18.201.335.143,67	4.773.487.114,53
Kas di JKN	-	-
Kas di Bendahara FKTP	-	-

Kas di Bendahara BOS	-	-
Kas Lainnya	-	-
Jumlah	18.201.335.143,67	4.773.487.114,53

Saldo Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 4.773.487.114,53,- dan Saldo Kas tahun 2020 sebesar Rp. 18.201.335.143,67,- terdiri atas :

1. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebesar Rp. 0,-
2. Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) sebesar Rp. 0,-
3. Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar Rp. 18.201.335.143,67,-
Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

- BLUD RSUD Brebes	:	Rp. 18.201.335.143,67,-
Jumlah	:	Rp. 18.201.335.143,67,-
4. Kas di Bendahara BOS merupakan Kas BOS sebesar Rp. 0,- merupakan Dana BOS yang berada pada masing-masing sekolah di lingkungan Kabupaten Brebes.
5. Kas Lainnya, merupakan Kas lain-lain pada RSUD Brebes pada tahun 2020 sebesar Rp. 0,-

2. Piutang

Saldo piutang per 31 Desember 2019 terdiri atas Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar TP-TGR, Piutang BLUD, Piutang Lain-lain sebesar

Jenis Piutang	Nilai Piutang
Piutang Pendapatan	
1) Piutang Pajak Daerah	-
2) Piutang Retribusi	-
3) Piutang Pendapatan non Pajak/Non Retribusi	-
4) Piutang BLUD	9.540.980.923,00

Piutang Lainnya	
1) Bag. Lancar TP-TGR	-
2) Piutang Ex-Dana Bergulir	-
Jumlah	9.540.980.923,00

PIUTANG PENDAPATAN

1) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2020 adalah Rp. 0,- dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Pajak Daerah :	2020	2019
	Rp	Rp
Piutang Pajak		
Piutang Pajak		
Jumlah	0	0

Mutasi Piutang Pajak sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Pajak Tahun 2019	
Penambahan :	-
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	
b. Koreksi tambah saldo piutang 2019	
c. dst	
Pengurangan :	-
a. Setoran piutang tahun 2020	
b. Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c. dst	
Saldo Piutang Pajak Tahun 2020	

Rincian Mutasi Piutang Pajak sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian penambahan piutang transaksi 2020		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah saldo piutang 2019		
a. Piutang pajak		<i>(contoh: koreksi kurang catat)</i>
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian pengurangan (setoran 2020)		
a. Piutang pajak		
b. Piutang pajak		
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang saldo piutang 2019		
a. Piutang pajak		<i>(contoh: koreksi lebih catat)</i>

b. Piutang pajak		(contoh: koreksi pembatalan/kesalahan penetapan pajak, ditetapkan dengan SK.....)
c. Piutang pajak		
d. Piutang pajak		
e. Piutang pajak		
f. Piutang pajak		
Jumlah		

2) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp. 0,- dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Retribusi Daerah :	2020	2019
	Rp	Rp
Piutang Retribusi		
Piutang Retribusi		
Jumlah	0	0

Mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Retribusi Tahun 2019	
Penambahan :	-
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	
b. Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Pengurangan :	-
a. Setoran piutang tahun 2020	
b. Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c. dst	
Saldo Piutang Retribusi Tahun 2020	

Rincian Mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian penambahan retribusi transaksi 2020		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah saldo piutang 2019		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		<i>(contoh : koreksi salah catat)</i>
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian pengurangan (setoran 2020)		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		
c. Piutang retribusi		
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah		

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang saldo piutang 2019		
a. Piutang retribusi		
b. Piutang retribusi		<i>(contoh : koreksi salah catat)</i>

c. Piutang retribusi		(contoh : koreksi penurunan pagu dengan SK nomor)
d. Piutang retribusi		
e. Piutang retribusi		
f. Piutang retribusi		
Jumlah		

3) Piutang Pendapatan Non Pajak dan Non Retribusi

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp. 0,- . Rincian Piutang Lain-lain adalah sebagai berikut :

No	Piutang Lain-Lain :	Piutang Kepada	2020	2019
			Rp	Rp
1	Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak			
2	Piutang Kelebihan Pembayaran			
3	Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan			
4	Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan			
5	Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir			
6	Dst			
	Jumlah	0	0	0

Penjelasan :

1. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan oleh
2. Piutang Kelebihan Pembayaran merupakan piutang atas kelebihan pembayaran kepada
3. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan merupakan piutang atas denda keterlambatan pekerjaan yang dilaksanakan penyedia jasa dan mengalami keterlambatan namun belum diterima sampai dengan akhir periode akuntansi. Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

No	Uraian Pekerjaan	Piutang Kepada	Nilai
			Rp

1			
2			
3			
	Jumlah	0	0

4. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan merupakan piutang atas denda keterlambatan pelaporanyang harus diterima dari dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Piutang Kepada	Nilai
			Rp
1			
2			
3			
	Jumlah	-	-

5. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir merupakan piutang yang harus diterima dari pihak ke-3 yang mendapatkan pinjaman dana bergulir pada tahun 2000 s.d 2008.

Mutasi Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi Tahun 2019	
Penambahan :	-
a.Piutang atas transaksi tahun 2020	
b.Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	-
a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	-

Rincian Mutasi Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		<i>(contoh : kelebihan pembayaran)</i>
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		<i>(contoh : koreksi salah catat)</i>
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi (setoran 2020)		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		

f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang Pendapatan Non Pajak/Non Retribusi 2020		
a. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak		
b. Piutang Kelebihan Pembayaran		(contoh : koreksi salah catat)
c. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan		
d. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan		
e. Piutang Bunga/Jasa ex-Dana Bergulir		
f. dst		
Jumlah	-	

4) Piutang BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp. 40.002.352.796,00,- Rincian Piutang BLUD pada RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Piutang BLUD :	2020	2019
	Rp	Rp
1. Piutang BLUD RSUD Brebes	9.540.980.923,00	40.002.352.796,00
Jumlah	9.540.980.923,00	40.002.352.796,00

Mutasi Piutang BLUD sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang BLUD Tahun 2019	33.720.763.641,00
Penambahan :	
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	34.581.692.769
b. Koreksi tambah saldo tahun 2019	10.682.593.570
c. dst	
Jumlah Penambahan	45.264.286.339

Pengurangan :	
a.Setoran piutang tahun 2020	4.567.035.068
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	34.415.662.116
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	38.982.697.184
Saldo Piutang BLUD Tahun 2020	40.002.352.796

Rincian Mutasi Piutang BLUD sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2020	9.353.480.923	<i>(contoh : pelayanan tahun 2020)</i>
b. Piutang kelebihan pembayaran		<i>(contoh : kelebihan pembayaran)</i>
c. dst		
Jumlah	9.353.480.923	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		<i>(contoh : koreksi salah catat)</i>
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang BLUD (setoran 2020)		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
--------	-------	------------

Koreksi kurang Piutang BLUD 2020		
a. Piutang BPJS th 2015		
b. Piutang BPJS th 2016		<i>(contoh : koreksi salah catat)</i>
c. Piutang BPJS th 2017		
d. Piutang BPJS th 2018		
e. Piutang BPJS th 2019		
f. dst		
Jumlah	-	

PIUTANG LAIN-LAIN

1) Bagian Lancar TP-TGR

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Bagian Lancar dari Putang TP-TGR yang akan diterima pada tahun anggaran berikutnya. Piutang ini merupakan Piutang TP-TGR yang telah ditetapkan SK Pembebanannya oleh Majelis TP-TGR.

Saldo piutang dimaksud adalah Rp. 0,-Rincian Bagian Lancar TP-TGR adalah sebagai berikut :

Nama	Saldo 2019	Mutasi 2020		Saldo 2020
	Rp	Tambah	Kurang	Rp
1.				
2.				
3.				
Jumlah	-	-	-	-

Mutasi Piutang TP-TGR sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2019	
Penambahan :	-
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	
b. Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	-

a.Setoran piutang tahun 2020	
b.Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c..... dst	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2020	-

Rincian Mutasi Piutang TP-TGR sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : kelebihan pembayaran)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : koreksi salah catat)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang TP-TGR (setoran 2020)		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang TP-TGR 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : koreksi salah catat)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

2) Piutang Ex-Dana Bergulir

Mutasi Piutang Ex-Dana Bergulir sebagai berikut :

Uraian	Nilai
Saldo Piutang Ex-Dana Bergulir Tahun 2019	
Penambahan :	-
a. Piutang atas transaksi tahun 2020	
b. Koreksi tambah saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	-
a. Setoran piutang tahun 2020	
b. Koreksi kurang saldo tahun 2019	
c. dst	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Piutang Ex-Dana Bergulir Tahun 2020	-

Rincian Mutasi Piutang Ex-Dana Bergulir sebagai berikut :

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Penambahan Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		

a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : kelebihan pembayaran)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi tambah Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : koreksi salah catat)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Rincian Pengurangan Piutang Ex-Dana Bergulir (setoran 2020)		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

Uraian	Nilai	Keterangan
Koreksi kurang Piutang Ex-Dana Bergulir 2020		
a. (Nama) ...		
b. (Nama) ...		(contoh : koreksi salah catat)
c. (Nama) ...		
d. (Nama) ...		
e. (Nama) ...		
f. dst		
Jumlah	-	

PENYISIHAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH

1) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Jenis Piutang	Nilai Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
Piutang Pendapatan	-	-
1) Piutang Pajak Daerah	-	-
2) Piutang Retribusi	-	-
3) Piutang Pendapatan non Pajak/Non Retribusi	-	-
4) Piutang BLUD	-	-
Piutang Lainnya	-	-
1) Bag. Lancar TP-TGR	-	-
2) Piutang Ex-Dana Bergulir	-	-
Jumlah	-	-

Saldo masing-masing rekening Penyisihan Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Piutang Pajak Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Pajak		
2. Piutang Pajak		
Jumlah	-	-

Piutang Retribusi Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Ret.		
2. Piutang Ret.		
Jumlah	-	-

Piutang Pendapatan Non Pajak/Retribusi	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1.		
2.		
Jumlah	-	-

Piutang Lainnya - Bagian Lancar TP-	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
-------------------------------------	---------------	--------------------

TGR		
1. Piutang		
2. Piutang		
Jumlah	-	-

Piutang Lainnya - Ex-Dana Bergulir	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang		
2. Piutang		
Jumlah	-	-

1. Persediaan

Rekeningini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Persediaan :	2020	2019
	Rp	Rp
1. Bahan	11.718.500,00	35.099.479,60
2. Suku Cadang	-	-
3. Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	669.600.334,59	581.936.454,59
4. Obat-obatan	2.479.135.888,26	3.336.166.266,70
5. Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6. Persediaan Utk Tujuan Strategis/Bergaja-jaga	855.800,00	-
7. Natura dan Pakan	12.221.008,00	37.186.224,00
8. Persediaan Penelitian		
9. Persediaan Dalam Proses		
10. Persediaan Barang BOS		
Jumlah	3.173.531.530,85	3.990.388.424,89

Pada tahun 2020 pemerintah Kabupaten Brebes telah menggunakan aplikasi persediaan dalam menatausahakan barang persediaan. Kecuali sekolah, aplikasi tersebut digunakan pada semua SKPD sampai dengan level UPTD dan Puskesmas. Dengan adanya penggunaan aplikasi tersebut mengakibatkan perbedaan klasifikasi barang antara saldo akhir 2019 dengan saldo awal 2020.

Perbedaan klasifikasi tersebut terjadi karena adanya perbedaan basis pencatatan yang semula pada tahun 2019 persediaan diklasifikasikan berdasarkan kode belanja sedangkan pada tahun 2020 diklasifikasikan berdasarkan fisik barang. Adapun perbedaan tersebut

dijelaskan pada tabel berikut :

Klasifikasi Persediaan	Saldo Awal 2020	Saldo Akhir 2019	Selisih
Bahan	11.718.500,00	35.099.479,60	(23.380.979,60)
Suku Cadang	-	-	-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	669.600.334,59	581.936.454,59	87.663.880,00
Obat-obatan	2.479.135.888,26	3.336.166.266,70	(857.030.378,44)
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	-	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga	855.800,00	-	855.800,00
Natura dan Pakan	12.221.008,00	37.186.224,00	(24.965.216,00)
Persediaan Penelitian			-
Persediaan Dalam Proses			-
JUMLAH	3.173.531.530,85	3.990.388.424,89	(816.856.894,04)

Mutasi persediaan selama tahun 2020 sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Bahan	35.099.479,60	389.814.260,00	413.195.239,60	11.718.500,00
Suku Cadang				-
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	581.936.454,59	2.723.707.785,00	2.636.043.905,00	669.600.334,59
Obat-obatan	3.336.166.266,70	27.804.442.858,00	28.661.473.236,44	2.479.135.888,26
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		42.550.000,00	42.550.000,00	-
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Bergaja-jaga		34.685.850,00	33.830.050,00	855.800,00
Natura dan Pakan	37.186.224,00	2.065.038.411,00	2.090.003.627,00	12.221.008,00
Persediaan Penelitian				
Persediaan Dalam Proses				
Persediaan Barang BOS				
JUMLAH	3.990.388.424,89	33.060.239.164,00	33.877.096.058,04	3.173.531.530,85

Penjelasan penambahan persediaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Koreksi tambah saldo awal

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	KOREKSI (+) SALDO AWAL	KETERANGAN
Bahan		

Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		

Koreksi penambahan saldo awal merupakan koreksi atas :

- Salah catat volume persediaan sebesar Rp. 0,-
- Salah catat harga persediaan sebesar Rp. 0,-
- Koreksi lainnya sebesar Rp. 0,-

2. Pengadaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PENGADAAN	KETERANGAN
Bahan	381.564.260,00	
Suku Cadang	-	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.580.275.150,00	
Obat-Obatan	21.481.031.468,00	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	42.550.000,00	
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	34.475.850,00	
Natura Dan Pakan	1.991.252.511,00	
Persediaan Penelitian	-	
Persediaan Dalam Proses	-	
JUMLAH	26.511.149.239,00	

3. Reklasifikasi dari Belanja Modal

[illegible]

--	--	--

Penambahan barang persediaan berasal dari reklasifikasi aset tetap dapat dijelaskan sebagai berikut :

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. PEGAWAI	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		

4. Reklasifikasi dari Belanja Pegawai

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. PEGAWAI	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	

5. Reklasifikasi dari Belanja Jasa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS DARI B. JASA	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		

Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	-

6. Reklasifikasi dari Pemeliharaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PEMELIHARAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	-

7. Mutasi/Transfer Masuk antar OPD

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	MUTASI MASUK	KETERANGAN
Bahan	-	
Suku Cadang	-	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	-	
Obat-Obatan	2.720.332.826,10	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	
Natura Dan Pakan	-	
Persediaan Penelitian	-	
Persediaan Dalam Proses	-	
JUMLAH	2.720.332.826,10	

Mutasi/transfer masuk persediaan diperoleh dari RSUD Brebes berupa Obat-obatan senilai Rp. 2.720.332.826,10,-

8. Hutang Persediaan

Nama Barang	Hutang Persediaan	Satuan
JUMLAH	-	

Merupakan hutang pengadaan kepada pihak ke-3 senilai Rp. 0,-
Rincian barang persediaan terhutang sebagai berikut :

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	Jumlah	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-Obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga		
Natura Dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH		

9. Hibah Masuk

Klasifikasi Persediaan	Hibah Masuk	Keterangan
Bahan	1.500.000,00	
Suku Cadang	-	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	143.432.635,00	
Obat-obatan	2.448.655.005,90	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	-	
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga	210.000,00	
Natura dan Pakan	73.785.900,00	
Persediaan Penelitian	-	

Persediaan Dalam Proses	-	
JUMLAH	2.667.583.540,90	

Penambahan hibah masuk barang persediaan dibagi menjadi :

a. Hibah masuk untuk penanganan COVID-19

Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 dimana SKPD/BLUD RSUD Brebes menerima hibah masuk dalam bentuk persediaan untuk penanganan COVID-19. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Hibah Masuk Non COVID-19	Nilai (Rp)
Bahan	2.657.324.040,90
Suku Cadang	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	
Obat-obatan	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga	
Natura dan Pakan	
Persediaan Penelitian	
Persediaan Dalam Proses	
Jumlah	2.657.324.040,90

b. Hibah masuk untuk operasional

Sedangkan hibah masuk persediaan yang merupakan barang operasional SKPD/BLUD RSUD Brebes dapat dijelaskan dengan tabel berikut :

Persediaan Hibah Masuk Non COVID-19	Nilai (Rp)
Bahan	
Suku Cadang	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	
Obat-obatan	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga	
Natura dan Pakan	
Persediaan Penelitian	
Persediaan Dalam Proses	

Jumlah	
---------------	--

Rincian barang hibah masuk persediaan untuk penanganan Covid dan Non Covid dijelaskan dalam tabel sesuai lampiran diatas.

Penjelasan pengurangan persediaan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Koreksi Saldo Awal

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	KOREKSI (-) SALDO AWAL	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

Koreksi pengurangan saldo awal merupakan koreksi atas :

- Salah catat volume persediaan sebesar Rp. 0,-
- Salah catat harga persediaan sebesar Rp. 0,-
- Koreksi lainnya sebesar Rp. 0,-

2. Pemakaian

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PEMAKAIAN	KETERANGAN
Bahan	413.195.239,60	
Suku Cadang	-	
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.636.043.905,00	
Obat-obatan	28.607.539.769,04	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	42.550.000,00	
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga	33.830.050,00	
Natura dan Pakan	2.090.003.627,00	
Persediaan Penelitian	-	
Persediaan Dalam Proses	-	
JUMLAH	33.823.162.590,64	

3. Mutasi/Trasnfer Keluar antar OPD

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	MUTASI KELUAR	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

4. Hibah Keluar

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	HIBAH KELUAR	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

5. Reklasifikasi ke Aset Tetap

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE ASET TETAP	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		

Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

6. Reklas ke Belanja Pegawai

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA PEGAWAI	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

7. Reklas ke Belanja Jasa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA JASA	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

8. Reklas ke Belanja Pemeliharaan

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	REKLAS KE BELANJA PEMELIHARAAN	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		

Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	-	

9. Reklas Pindah ke Kadaluarsa

KLASIFIKASI PERSEDIAAN	PINDAH KE KADALUARSA/- RUSAK	KETERANGAN
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan	53.933.467,40	
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
	53.933.467,40	

Saldo persediaan tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak.

Mutasi barang kadaluarsa dan rusak selama tahun 2020 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Barang Kadaluarsa/Usang/Rusak

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Bahan				
Suku Cadang				
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor				
Obat-obatan				
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan				
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga				
Natura dan Pakan				
Persediaan Penelitian				
Persediaan Dalam Proses				
JUMLAH	-	-	-	-

Penambahan :

- a. Barang persediaan yang semula merupakan barang aktif namun pada tahun 2020 telah dinyatakan kadaluarsa/rusak disahkan sebesar Rp. 0,-

Adapun per jenisnya dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Barang Kadaluarsa/- Rusak 2020	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	

- b. Penambahan barang kadaluarsa karena koreksi pencatatan sebesar Rp. 0,-

Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Koreksi Tambah	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	

Sehingga total penambahan barang kadaluarsa/rusak sebesar Rp. 0,-

Pengurangan :

- a. Pengurangan barang kadaluarsa karena penghapusan sebesar Rp. 0,-
Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Penghapusan Kadaluarsa/Rusak 2020	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Utk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	

- b. Pengurangan barang kadaluarsa karena koreksi pencatatan sebesar Rp. 0,-
Adapun per jenisnya dijelaskan pada tabel berikut :

Persediaan Kadaluarsa/Usang/Rusak	Koreksi Kurang	Keterangan
Bahan		
Suku Cadang		
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor		
Obat-obatan		
Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan		
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/ Berjaga-jaga		
Natura dan Pakan		
Persediaan Penelitian		
Persediaan Dalam Proses		
JUMLAH	-	

Sehingga total pengurangan sebesar Rp. 0,-

B. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

1 . Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh RSUD Brebes Kabupaten Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang didalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 165.379.214.769,- dan Rp.173.655.172.585,- dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	2020	2019
	Rp	Rp
a. Tanah	2.462.015.000,00	2.459.295.000,00
b. Peralatan dan Mesin	168.933.633.347,00	156.922.346.512,00
c. Gedung dan Bangunan	136.297.738.975,00	132.190.085.475,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	7.106.492.325,00	7.106.492.325,00
e. Aset Tetap Lainnya	153.707.355,00	153.707.355,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	-	-
g. Akumulasi Penyusutan	(149.574.372.233,00)	(125.176.754.082,00)
Jumlah Aset Tetap	165.379.214.769,00	173.655.172.585,00

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Brebes telah melaksanakan kodefikasi aset tetap berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Adapun pada saat pencairan pengadaan aset tetap/belanja modal, pencatatan belanja modal termapping ke kode aset tetap sesuai Permendagri 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Pada Pemerintah Daerah. Seluruh pengadaan aset tetap tahun 2020 kemudian direklasifikasi dari kode aset tetap sesuai Permendagri 64 Tahun 2013 ke kode aset tetap sesuai Permendagri 108 Tahun 2016. Hal tersebut menyebabkan adanya koreksi antar kode rekening aset tetap.

Mutasi aset tetap tahun 2020 sebagai berikut :

URAIAN JENIS	SALDO 2019	PENAMBAHAN TH. 2020	PENGURANGAN TH. 2020	SALDO 2020
TANAH	2.459.295.000,00	2.720.000,00	-	2.462.015.000,00
PERALATAN DAN MESIN	156.922.346.512,00	21.707.289.520,00	9.486.002.685,00	169.143.633.347,00
GEDUNG DAN BANGUNAN	132.190.085.475,00	6.912.729.500,00	2.805.076.000,00	136.297.738.975,00
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	7.106.492.325,00	-	-	7.106.492.325,00
ASET TETAP LAINNYA	153.707.355,00	-	-	153.707.355,00
KDP	-	-	-	-
JUMLAH	298.831.926.667,00	28.622.739.020,00	12.291.078.685,00	315.163.587.002,00

Penjelasan mutasi **penambahan** aset tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Belanja Modal

URAIAN JENIS	BELANJA MODAL	KETERANGAN
	BM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN	9.461.899.685	
GEDUNG DAN BANGUNAN	2.805.076.000	
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	
ASET TETAP LAINNYA	2.509.017.650	
KDP	-	
JUMLAH	14.775.993.335	

Koreksi antar kode aset tetap atas pengadaan tahun 2020 dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

REKLASIFIKASI KE KODE PERMENDAGRI 108			REKLASIFIKASI DARI KODE PERMENDAGRI 64		
KODE SIMKEU 108	URAIAN SIMKEU 108	(RP)	KODE SIMDAKEU 64	URAIAN KODE SIMDAKEU 64	(RP)
	JUMLAH	-		JUMLAH	-

2. Reklasifikasi dari Belanja Pegawai

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Pegawai berupa Belanja pegawai BLUD sebesar Rp. 53.126.000,- dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PEGAWAI	KETERANGAN
	PEG+	
TANAH	-	
PERALATAN DAN MESIN	-	
GEDUNG DAN BANGUNAN	-	
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	
ASET TETAP LAINNYA	53.126.000	Belanja Pegawai BLUD
KDP	-	
JUMLAH	53.126.000	

3. Reklasifikasi dari Belanja Jasa

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Jasa. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. JASA	KETERANGAN
	JS+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Reklasifikasi dari Belanja Jasa dijelaskan pada tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Rekening Belanja Jasa	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Belanja Jasa Kegiatan</i>	
<i>(contoh) Belanja Jasa Konsultansi</i>	
<i>(contoh) Belanja Jasa</i>	
<i>dst</i>	

JUMLAH	-
---------------	---

4. Reklasifikasi dari Belanja Barang/Persediaan

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Persediaan. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PERSEDIAAN	KETERANGAN
	BHP+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan pada tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Termogun</i>				
<i>(contoh) Magic Com</i>				
<i>(contoh) Wastafle Portable</i>				
<i>(contoh) Alat Semprot Desinfektan</i>				
<i>(contoh) Tangga Alumunium</i>				
<i>dll</i>				
JUMLAH	-			-

5. Reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI B. PEMELIHARAAN	KETERANGAN
	PEMEL+	
TANAH	-	
PERALATAN DAN MESIN	-	

GEDUNG DAN BANGUNAN	119.024.000	
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	
ASET TETAP LAINNYA	-	
KDP	-	
JUMLAH	119.024.000	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Rekening Belanja Pemeliharaan	Nilai (Rp)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	66.600.000
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	52.424.000
JUMLAH	119.024.000

6. Reklasifikasi dari Persediaan Barang yang Diserahkan kepada pihak ke-3

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi dari Belanja Barang Yang Diserahkan kepada Pihak ke-3. Semula barang tersebut direncanakan akan diserahkan kepada pihak ke-3 namun pada kenyataanya digunakan sendiri oleh SKPD untuk kegiatan operasional. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI PERSEDIAAN BARANG YANG DISERAHKAN KEPADA PIHAK KE-3	KETERANGAN
	BHP+3	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Gerobak Sampah</i>				
<i>dll</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

7. Hibah Masuk dari Pemerintah Pusat

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari Pemerintah Pusat dhi. Kementerian Kesehatan dengan BAST Nomor KN0207/I.3/12023/2020, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PEMERINTAH PUSAT)	KETERANGAN
	HBM+P	
TANAH	-	
PERALATAN DAN MESIN	-	
GEDUNG DAN BANGUNAN	-	
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	
ASET TETAP LAINNYA	399.500.000	Alat Kedokteran
KDP	-	
JUMLAH	399.500.000	

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19 dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NO N COVID-19
Resusitasi Bayi	1		6.500.000	6.500.000	Kemenkes	Non COVID
Syringe Pump (Alat Kedokteran Umum)	1		21.000.000	21.000.000	Kemenkes	Non COVID
Oxygen Therapy Set Lengkap	1		2.200.000	2.200.000	Kemenkes	Non COVID
Pulse Oxymetry	1		78.500.000	78.500.000	Kemenkes	Non COVID
Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	1		217.500.000	217.500.000	Kemenkes	Non COVID
Photo Therapy Radiometer	1		73.800.000	73.800.000	Kemenkes	Non COVID
JUMLAH	6		399.500.000	399.500.000		

8. Hibah Masuk dari Pemerintah Provinsi

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari

Pemerintah Provinsi dhi. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
Dengan BAST Nomor 445/8054/5 Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PEMERINTAH PROVINSI)	KETERANGAN
	HBM+V	
TANAH	-	-
PERALATAN DAN MESIN	-	-
GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	-
ASET TETAP LAINNYA	498.100.000	Alat Kedokteran
KDP	-	-
JUMLAH	498.100.000	

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19 dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NON COVID-19
Ventilator LTV2200	2	Buah	249.050.000	498.100.000	Dinas Kesehatan Pemprov Jateng	Non COVID-19
JUMLAH	2		249.050.000	498.100.000		

9. Hibah Masuk dari Pihak ke-3

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari Hibah dari Pihak ke-3, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (PIHAK KE-3)	KETERANGAN
	HBM+3	
TANAH	-	-
PERALATAN DAN MESIN	-	-
GEDUNG DAN BANGUNAN	-	-
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	-	-
ASET TETAP LAINNYA	87.300.000	87.300.000
KDP	-	-
JUMLAH	87.300.000	87.300.000

Rinciannya dibagi menjadi Hibah untuk penanganan COVID-19 dan atau Non COVID-19, dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi	COVID/NON COVID-19
Kipas Blower (mistfan)	1	Buah	4.500.000,00	4.500.000	PT. Cas Cirebon (Cleaning Service)	Non COVID-19
Kipas angin Blower	1	Buah	4.500.000,00	4.500.000	PT. Setia Bersama	Non COVID-19
Termometer Digital Infrared	1	Buah	300.000,00	300.000	Bapak Ari, Semarang (081215575796)	Non COVID-19
Termometer Digital Infrared	4	Buah	300.000,00	1.200.000	BUMN Perseroaan Pegadaian Cabang Brebes	Non COVID-19
Ventilator	1	Buah	25.000.000,00	25.000.000	Rumah amal Salman (ITB dan UNPAD)	Non COVID-19
Ventilator	1	Buah	25.000.000,00	25.000.000	Rumah amal Salman (ITB dan UNPAD)	Non COVID-19
Ventilator	1	Buah	25.000.000,00	25.000.000	Universitas Indonesia	Non COVID-19
Tong sampah	5	Buah	300.000,00	1.500.000	Perusahaan Obat Nyamuk Cap King Kong	Non COVID-19
Thermometer	1	Buah	300.000,00	300.000	INTI JATENG	Non COVID-19
JUMLAH	16		85.200.000	87.300.000	-	

10. Hibah Masuk dari Komite

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari proses hibah masuk dari komite sekolah, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH MASUK (KOMITE SEKOLAH)	KETERANGAN
	HBM+KOM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi
(contoh) Kendaraan ...					<i>Komite Sekolah</i>
(contoh) Meja/Kursi ...					<i>Komite Sekolah</i>
(contoh) Komputer...					<i>Komite Sekolah</i>
(contoh) Rehab Gedung Sekolah					<i>Komite Sekolah</i>
dll ...					
JUMLAH	-		-	-	-

11. Mutasi Masuk / Transfer antar SKPD

Merupakan penambahan aset tetap yang berasal dari proses mutasi masuk/transfer antar SKPD, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	MUTASI MASUK	KETERANGAN
	MM	
TANAH	2.720.000	
PERALATAN DAN MESIN	210.000.000	
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	212.720.000	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Asal
Biaya sertifikasi tanah rsud	1	Unit	1.360.000,00	1.360.000	mutasi masuk dari Dinperwaskim
Biaya sertifikasi tanah rumdin perawat	1	Unit	1.360.000,00	1.360.000	mutasi masuk dari Dinperwaskim
Saniswiss Biosanitizer Automate ahp	1	Buah	105.000.000	105.000.000	mutasi masuk dari Dinas Kesehatan
Mesin Spray Desinfektan untuk penanganan Covid-19	1	Buah	105.000.000	105.000.000	mutasi masuk dari Dinas Kesehatan
JUMLAH	4		212.720.000	212.720.000	-

12. Hutang Aset

Merupakan pengadaan aset tetap yang s.d tanggal 31 Desember 2020 belum dibayar, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	HUTANG ASET	KETERANGAN
	HUT+	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Hutang Kepada
<i>(contoh) Pembangunan Ruas Jalan</i>					<i>CV ...</i>
<i>(contoh) Penyediaan Alat Kedokteran</i>					<i>PT ...</i>
<i>(contoh) Rehab Gedung</i>					<i>PT ...</i>
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	-	

13. Reklasifikasi dari Aset Lainnya (Rusak Berat)

Merupakan barang rusak berat yang sebelumnya tercatat sebagai aset lainnya namun pada tahun 2020 telah diperbaiki dan dapat digunakan kembali, dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI ASET LAINNYA (RUSAK BERAT)	KETERANGAN
	AT+RB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		

ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan</i>				
<i>(contoh) Mesin Fingerprint</i>				
<i>(contoh) Komputer</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

14. Reklasifikasi dari Aset Lainnya (Detail Engineering)

Merupakan kapitalisasi Detail Engineering atas pengadaan suatu aset tetap tahun 2019 yang semula dicatat sebagai Aset Lainnya namun fisik barang tersebut baru dibangun pada tahun 2020. Atas hal tersebut perlu direklasifikasi/dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Dujelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI ASET LAINNYA (DETAIL ENGINEERING)	KETERANGAN
	AL+DE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) DE Pembangunan Ruas Jalan				
(contoh) DE Rehab Gedung				
dll ...				
JUMLAH	-		-	-

15. Reklasifikasi Aset Tetap dari Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Merupakan aset tetap yang pada tahun sebelumnya tercatat sebagai KDP karena aset tersebut telah selesai dibangun dan telah difungsikan sebagaimana mestinya maka pada tahun 2020 direklasifikasi dari KDP ke Aset tetap yang bersangkutan.

URAIAN JENIS	REKLAS ASET TETAP DARI KDP	KETERANGAN
	AT+KDP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Kegiatan/Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) Pembangunan Bendungan				
(contoh) Pembangunan Gedung				
dll ...				
JUMLAH	-		-	-

16. Koreksi Tambah Mutasi Masuk Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya mutasi masuk barang dari SKPD lain pada tahun-tahun sebelumnya. Dijelaskan

dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (MUTASI MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+MM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Asal
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					<i>SETDA</i>
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>					<i>BNK</i>
<i>(contoh) Komputer...</i>					<i>Kesbangpol</i>
<i>(contoh) Gedung</i>					<i>Dindikpora</i>
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	-	-

17. Koreksi Tambah Inventarisasi Barang Belum Tercatat/Berlebih

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya barang yang belum tercatat pada neraca. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (INVENTARISASI BARANG BELUM TERCATAT/BERLEBIH)	KETERANGAN
	KOR+LBH	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		

GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Meja/Kursi ...</i>				
<i>(contoh) Printer...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

18. Koreksi Tambah Hibah Masuk Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya hibah barang dari pihak di luar Pemerintah Kabupaten Brebes pada tahun-tahun sebelumnya. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (HIBAH MASUK TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+HBM	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Pemberi
(contoh) Kendaraan ...					
(contoh) Gedung					
(contoh) Jaringan					
dll ...					
JUMLAH	-		-	-	

19. Koreksi Tambah Atribusi Nilai Sertifikasi Tanah Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi aset tetap yang terjadi karena adanya kapitalisasi nilai sertifikasi tanah tahun-tahun sebelumnya yang belum tercatat. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (ATRIBUSI NILAI SERTIFIKAT TANAH TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+SER	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Nilai (Rp)	Lokasi
(contoh) Sertifikasi tanah		
(contoh) Sertifikasi tanah		
(contoh) Sertifikasi tanah		
dll ...		
JUMLAH	-	

20. Koreksi Tambah Hilang Pencatatan

Merupakan koreksi aset tetap atas barang-barang yang pernah tercatat

namun karena kesalahan tertentu menyebabkan data barang tersebut hilang. Oleh karena itu atas barang tersebut perlu dicatat kembali. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (HILANG PENCATATAN)	KETERANGAN
	KOR+HCTT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>(contoh) Jaringan</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

21. Koreksi Tambah Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan tabel perhitungan kapitalisasi dan perlu dilakukan reklasifikasi antar aset tetap. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR+TKAP	
TANAH		

PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>				
<i>(contoh) Gedung</i>				
<i>(contoh) Jaringan</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

22. Koreksi Tambah Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan batas nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi yang berlaku. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR+NKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
---------------	---------------	--------	--------------	------------

(contoh) Kendaraan ...				
(contoh) Gedung				
(contoh) Jaringan				
dll ...				
JUMLAH	-		-	-

23. Koreksi Tambah Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap

Merupakan koreksi aset tetap atas perubahan kode aset dan reklasifikasi antar aset tetap. Dijelaskan dalam tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR+KODE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Kode Aset Asal	Kode Aset Perubahan
(contoh)						
(contoh)						
(contoh)						
dll ...						
JUMLAH	-		-	-		

24. Koreksi Tambah Penilaian Aset Tetap

Merupakan koreksi aset tetap yang telah berusia lebih dari 1 tahun namun baru dinilai pada tahun 2020.

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (PENILAIAN ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR+NILAI	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh)</i>				
<i>(contoh)</i>				
<i>(contoh)</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

25. Koreksi Tambah Reklasifikasi Detail Engineering ke Aset Tetapnya Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi kapitalisasi Detail Engineering atas pengadaan suatu aset tetap yang semula dicatat sebagai Aset Lainnya dan aset tetap tersebut telah dibangun fisiknya pada tahun-tahun sebelumnya.

URAIAN JENIS	KOREKSI TAMBAH (REKLASIFIKASI DETAIL ENGINEERING KE ASET TETAPNYA TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR+DE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		

JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) DE</i>				
<i>(contoh) DE</i>				
<i>(contoh) DE</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

Penjelasan mutasi **pengurangan** aset tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut :

1. Reklasifikasi ke Ekstracomtable

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang harga perolehannya di bawah batasan nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	EXTRAKOMTABLE	KETERANGAN
	E	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA	6.603.000	Aset Tetap BLUD
KDP		
JUMLAH	6.603.000	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
Kursi Fiber Glas/Plastik LION STAR	58		86.000	4.988.000
Kursi Fiber Glas/Plastik LION STAR	19		85.000	1.615.000
JUMLAH	77	-	171.000	6.603.000

2. Reklasifikasi ke Beban Persediaan

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang fisiknya berupa barang habis pakai, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PERSEDIAAN	KETERANGAN
	BHP-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) piring</i>				
<i>(contoh) gelas</i>				
<i>(contoh) plastik obat</i>				
<i>(contoh) kertas puyer</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

3. Reklasifikasi ke Beban Pemeliharaan

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang fisiknya berupa kegiatan pemeliharaan aset tetap, dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PEMELIHARAAN	KETERANGAN
	PEMEL-	

TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pengecatan gedung</i>	
<i>(contoh) Penggantian motherboard</i>	
<i>(contoh) Normalisasi saluran</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	-

4. Reklasifikasi ke Beban Perjalanan Dinas
Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja perjalanan dinas dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PERJALANAN DINAS	KETERANGAN
	PD-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Perjalanan Dinas ...</i>	

(contoh) Perjalanan Dinas ...	
(contoh) Perjalanan Dinas ...	
dll ...	
JUMLAH	-

5. Reklasifikasi ke Beban Pegawai

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja pegawai dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. PEGAWAI	KETERANGAN
	PEG-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
(contoh) Belanja ...	
(contoh) Belanja ...	
(contoh) Belanja ...	
dll ...	
JUMLAH	-

6. Reklasifikasi ke Beban Pegawai

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa belanja jasa dan atas belanja tersebut tidak dikapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE B. JASA	KETERANGAN
	JS-	
TANAH		

PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>(contoh) Jasa</i>	
<i>dll ...</i>	
JUMLAH	-

7. Pembayaran Hutang

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang berupa pembayaran hutang tahun sebelumnya. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	BELANJA MODAL UNTUK PEMBAYARAN HUTANG	KETERANGAN
	HUT-	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Hutang Tahun	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Gedung ...</i>		

(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Jalan ...		
(contoh) Pembayaran hutang pembangunan Jaringan ...		
dll ...		
JUMLAH		-

8. Hibah Keluar

Merupakan pengurangan aset tetap untuk dihibahkan kepada pihak di luar instansi Pemkab Brebes pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	HIBAH KELUAR	KETERANGAN
	HB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Penerima Hibah
(contoh) Kendaraan Truck Sampah ...					
(contoh) Bangunan Rumah Dinas Koramil ...					
(contoh) Jalan Usaha Tani ...					
dll ...					
JUMLAH	-		-	-	

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	Penerima Hibah
(contoh) Kendaraan Truck Sampah ...					
(contoh) Bangunan Rumah Dinas Koramil ...					
(contoh) Jalan Usaha Tani ...					
dll ...					
JUMLAH	-		-	-	

9. Mutasi/Transfer kepada SKPD lain

Merupakan pengurangan aset tetap untuk dimutasi/ditransfer kepada SKPD lain pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	MUTASI KELUAR	KETERANGAN
	MUT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)	SKPD Penerima
<i>(contoh) Kendaraan ...</i>					
<i>(contoh) Bangunan ...</i>					
<i>(contoh) Komputer ...</i>					
<i>dll ...</i>					
JUMLAH	-		-	-	

10. Reklasifikasi dari KDP ke Aset Tetap

Merupakan pengurangan KDP yang telah selesai pengerjaannya dan direklasifikasi ke aset tetap. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS DARI KDP KE ASET TETAP	KETERANGAN
	KDP-AT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Bangunan ...</i>				
<i>(contoh) Jaringan ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

11. Reklasifikasi ke Aset Lainnya (Rusak Berat)

Merupakan pengurangan aset tetap yang telah rusak berat dan direklasifikasi ke aset lainnya pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	RUSAK BERAT	KETERANGAN
	RB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

12. Reklasifikasi ke Aset Lainnya (Tidak Ditemukan)

Merupakan pengurangan aset tetap yang tidak ditemukan direklasifikasi ke aset lainnya pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	TIDAK DITEMUKAN	KETERANGAN
	TD	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

13. Penghapusan Barang Baik (B)/Rusak Ringan (RR)

Merupakan pengurangan aset tetap kondisi B/RR yang dihapuskan pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	PENGHAPUSAN BARANG B/RR	KETERANGAN
	HPS	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
(contoh) ...				
(contoh) ...				
(contoh) ...				
dll ...				
JUMLAH	-		-	-

14. Reklasifikasi ke Aset Tidak Berwujud (ATB)

Merupakan pengurangan aset tetap pengadaan tahun 2020 yang direklasifikasi ke aset tidak berwujud. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	REKLAS KE ASET TIDAK BERWUJUD (ATB)	KETERANGAN
	ATB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA	17.500.000	Pengembangan Aplikasi
KDP		
JUMLAH	17.500.000	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
Update Aplikasi GiZi (sikubis) dan Aplikasi Bank Darah	7.500.000
Implementasi dan Pengembangan SIMRS dan Aplikasi RS Lainnya - Bridging Aplikasi SIMRS dan Mobile JKN BPJS	10.000.000
JUMLAH	17.500.000

15. Koreksi Kurang Penghapusan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena adanya penghapusan barang B/RR tahun sebelumnya dan baru diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PENGHAPUSAN TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-HPS	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-		-	-

16. Koreksi Kurang Mutasi/Transfer barang B/RR ke SKPD lain
Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena adanya mutasi/transfer barang B/RR tahun sebelumnya ke SKPD lain dan baru diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (MUTASI KELUAR ANTAR OPD TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-MUT	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

17. Koreksi Kurang Perubahan Batas Nilai Kapitalisasi

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang terjadi karena perubahan batasan nilai kapitalisasi sesuai kebijakan akuntansi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PERUBAHAN BATAS NILAI KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR-NKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

18. Koreksi Kurang Perubahan Tabel Perhitungan Kapitalisasi

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang mengalami perubahan karena kesalahan perhitungan kapitalisasi. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PERUBAHAN TABEL PERHITUNGAN KAPITALISASI)	KETERANGAN
	KOR-TKAP	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

19. Koreksi Kurang Reklasifikasi Antar Kode Aset Tetap

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang mengalami perubahan kode aset tetap. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (REKLASIFIKASI ANTAR KODE ASET TETAP)	KETERANGAN
	KOR-KODE	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		

JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

20. Koreksi Kurang Pemeliharaan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang merupakan pemeliharaan tahun sebelumnya namun baru diketahui dan dikoreksi tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (PEMELIHARAAN TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-PEMEL	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian	Nilai (Rp)
<i>(contoh) Pengecatan gedung</i>	
<i>(contoh) Penggantian motherboard</i>	
<i>(contoh) Normalisasi saluran</i>	

dll ...	
JUMLAH	-

21. Koreksi Dobel Pencatatan

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang tercatat dobel.

Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (DOBEL PENCATATAN)	KETERANGAN
	KOR-DOB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut : *(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
dll ...				
JUMLAH	-	-	-	-

22. Koreksi Kurang atas Reklasifikasi ke Barang Persediaan Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang merupakan barang persediaan tahun sebelumnya, namun baru diketahui dan dikoreksi pada tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (BHP TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-BHP	
TANAH		

PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>(contoh) ...</i>				
<i>dll ...</i>				
JUMLAH	-	-	-	-

23. Koreksi Kurang Hibah Keluar Tahun Sebelumnya

Merupakan koreksi pengurangan aset tetap yang telah dihibahkan tahun sebelumnya namun baru diketahui/dicatat tahun 2020. Dijelaskan sesuai tabel berikut :

URAIAN JENIS	KOREKSI KURANG (HIBAH KELUAR TAHUN SEBELUMNYA)	KETERANGAN
	KOR-HB	
TANAH		
PERALATAN DAN MESIN		
GEDUNG DAN BANGUNAN		
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
ASET TETAP LAINNYA		
KDP		
JUMLAH	-	

Rinciannya dijelaskan dalam tabel berikut :*(apabila banyak dapat dibuat lampiran)*

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
---------------	---------------	--------	--------------	------------

(contoh) ...				
(contoh) ...				
(contoh) ...				
dll ...				
JUMLAH	-	-	-	-

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,- Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nominal KDP	Nominal Terhutang
1. Pekerjaan						
2. Pekerjaan						
3. Pekerjaan						
Jumlah						

Penjelasan :

1. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. 0,- nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 0,- dan nilai terhutang sebesar Rp. 0,-
2. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. 0,- nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 0,- dan nilai terhutang sebesar Rp. 0,-
3. Pekerjaan tersebut bersumber dana dari dan dilaksanakan dengan jangka waktu pelaksanaan hari. Nilai kontrak sebesar Rp. 0,- nilai KDP tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 0,- dan nilai terhutang sebesar Rp. 0,-

Mutasi Penambahan/Pengurangan KDP tahun 2020 dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Pekerjaan	Nama Rekanan	No. Kontrak	Saldo 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2020	Ket
<i>Pekerjaan</i>							<i>(contoh) Fisik telah selesai</i>

<i>Pekerjaan</i>							<i>(contoh) Penghapusan</i>
<i>Pekerjaan</i>							
<i>Pekerjaan</i>							

KODE	URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
9 . 1 . 7 . 01 . 35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan				-
1 . 3 . 7 . 01 . 03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu	(4.801.455.113,00)	16.311.432,00	1.068.129.319,00	(5.853.273.000,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	(2.935.393.145,00)		330.400.017,00	(3.265.793.162,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor	(940.278.270,00)		102.980.200,00	(1.043.258.470,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga	(4.822.812.888,00)		550.454.284,00	(5.373.267.172,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 16	Akumulasi Penyusutan Komputer	(2.032.466.912,00)		227.596.935,00	(2.260.063.847,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	(264.295.000,00)		3.786.400,00	(268.081.400,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi	(27.960.000,00)		5.940.000,00	(33.900.000,00)
1 . 3 . 7 . 01 . 32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api				-
1 . 3 . 7 . 02 . 01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja	(9.589.884.492,00)	552.394.156,00	3.580.285.537,00	(12.617.775.873,00)
JUMLAH		(25.414.545.820,00)	568.705.588,00	5.869.572.692,00	(30.715.412.924,00)
	JUMLAH	-	-	-	-

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2020 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

Mutasi Penambahan/Pengurangan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Penambahan akumulasi penyusutan selama tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

KODE	URAIAN	BEBAN PENYUSUTAN	HIBAH MASUK	MUTASI MASUK	KOREKSI (+)	JUMLAH PENAMBAHAN
------	--------	---------------------	----------------	-----------------	-------------	----------------------

1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin					
9 . 1 . 7 . 01 . 35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan					-
1 . 3 . 7 . 01 . 03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu					-
1 . 3 . 7 . 01 . 04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor					-
1 . 3 . 7 . 01 . 14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor					-
1 . 3 . 7 . 01 . 15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga					-
1 . 3 . 7 . 01 . 16	Akumulasi Penyusutan Komputer					-
1 . 3 . 7 . 01 . 17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat					-
1 . 3 . 7 . 01 . 19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi					-
1 . 3 . 7 . 01 . 32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api					-
1 . 3 . 7 . 02 . 01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja					-
	JUMLAH	-	-	-	-	-

Pengurangan akumulasi penyusutan selama tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

KODE	URAIAN	PENGHAPUSAN	MUTASI KELUAR	KOREKSI (-)	JUMLAH PENGURANGAN
1.3.7.01	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin				
9 . 1 . 7 . 01 . 35	Akumulasi Penyusutan Alat Keamanan dan Perlindungan				-
1 . 3 . 7 . 01 . 03	Akumulasi Penyusutan Alat-alat Bantu				-
1 . 3 . 7 . 01 . 04	Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor				-
1 . 3 . 7 . 01 . 14	Akumulasi Penyusutan Alat Kantor				-
1 . 3 . 7 . 01 . 15	Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga				-
1 . 3 . 7 . 01 . 16	Akumulasi Penyusutan Komputer				-

1 . 3 . 7 . 01 . 17	Akumulasi Penyusutan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat				-
1 . 3 . 7 . 01 . 19	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi				-
1 . 3 . 7 . 01 . 32	Akumulasi Penyusutan Persenjataan Non Senjata Api				-
1 . 3 . 7 . 02 . 01	Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja				-
	JUMLAH	-	-	-	-

C. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 670.030.922,-dan Rp. 286.235.922,-dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2020
Tagihan Penjualan Angsuran				-
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah				-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga				-
Aset Tak Berwujud				-
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud				-
Aset Lain-lain	286.235.922,00	456.148.000,00	72.353.000,00	670.030.922,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya				-
Jumlah	286.235.922,00	456.148.000,00	72.353.000,00	670.030.922,00

1. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2020 dan 2019 sebesar Rp. 0,-

Saldo Aset Tak Berwujud sebesar Rp. 0,-merupakan aset yang berupa software/aplikasi komputer.

- Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. Pengadaan aplikasi tahun 2020 sebesar Rp. 0,-
 - b. Koreksi tambah saldo tahun 2019 karena salah catat sebesar Rp. 0,-
 - c. dst ...

- Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. Penghapusan software tahun 2020 sebesar Rp. 0,-
 - b. Koreksi kurang saldo tahun 2019 karena salah catat sebesar Rp. 0,-
 - c. dst ...

2. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp. Nihil terdiri atas :

- Saldo awal Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2020 yaitu Rp. 0,-
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2020 sebesar Rp. 0,-
- Koreksi penambahan Amortisasi Aset Tidak Berwujud saldo tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
- Koreksi pengurangan Amortisasi Aset Tidak Berwujud saldo tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
- Dst ...

3. Aset Lain-lain Rp. 0,- terdiri atas :

- a. Aset tetap Rusak Berat (RB) yang telah tidak digunakan lagi untuk operasional SKPD sebesar Rp. 0,-
- b. Aset tetap Tidak Ditemukan (TD) sebesar Rp. 0,-
Atas barang-barang tersebut yang telah dihapus bukukan dan tidak tercatat pada KIB sebesar Rp. 0,- sedangkan yang belum dihapus bukukan dan masih tercatat pada KIB sebesar Rp. 0,-
- c. Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Tabel Detail Engineering (DE)

Uraian	Saldo 2019	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2020
Jumlah	-	-	-	-

- Penambahan merupakan DE 2020 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya sebesar Rp. 0,-
- Pengurangan Saldo DE 2019 yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan sebesar Rp. 0,-
- Pengurangan Saldo DE 2019 yang telah direklasifikasi ke aset tetap

lainnya buku sebesar Rp. 0,-

- Pengurangan Saldo DE 2019 yang dihapuskan karena batal digunakan Rp. 0,-

- d. Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp. 0,- dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)
JUMLAH	-		-	-

- e. Barang berlebih yang belum dinilai sebesar Rp. 0,- dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian Barang	Jumlah Barang	Satuan	Harga Satuan	Nilai (Rp)

4. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain berupa Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Rusak Berat (RB), Tidak Ditemukan (TD) dan Hibah Keluar belum dihapuskan dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

	SALDO TH 2019	PENAMBAHAN		PENGURANGAN		SALDO TH 2020
		PINDAH KONDISI	KOREKSI (+)	PENGHAPUSAN	KOREKSI (-)	
Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD						
Jumlah	-	-	-	-	-	

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu

kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan saldo masing-masing sebesar Rp. 4.815.443.835,- dan Rp. 17.342.333.576,- dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Th. 2020	Th. 2019
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	213.882.922,00	670.030.922,00
Utang Bunga	-	
Uang Muka dari Kas Daerah		
Pendapatan Diterima Dimuka	-	
Utang Belanja	4.601.560.913,00	16.672.302.654,00
Utang Jangka Pendek Lainnya		
RK-PPKD		
Jumlah	4.815.443.835,00	17.342.333.576,00

1) Utang Perhitungan Fihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2020Rp. 213.882.922,-merupakan :

- Utang Jaminan Aset lain-lain sebesar Rp. 213.882.922,-

2) Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 nihil.

3) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 0,-

Pendapatan Diterima Dimuka :	2018	2017
	Rp	Rp
a.		
b.		
Jumlah	0	0

Mutasi pendapatan diterima dimuka tahun 2020 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Uraian	Nilai (Rp)
Kegiatan	
Saldo Awal	
Penambahan :	
- PDDM tahun 2020	
- Koreksi tambah saldo tahun 2019	
Jumlah Penambahan	-
Pengurangan :	
- PDDM 2019 yang telah menjadi pendapatan tahun 2020	
- Koreksi kurang saldo tahun 2019	
Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	-

4) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 nihil.

5) Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 4.601.560.913,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	SALDO 2019	TAMBAH	KURANG	SALDO 2020
Belanja Pegawai	438.100.000,00	25.264.145.062,00	25.166.195.062,00	536.050.000,00
Belanja Barang/Persediaan	16.234.202.654,00	4.655.793.913,00	16.824.485.654,00	4.065.510.913,00
Belanja Pemeliharaan				
Belanja Jasa				
Belanja Perjalanan Dinas				
Jumlah	16.672.302.654,00	29.919.938.975,00	41.990.680.716,00	4.601.560.913,00

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - Utang TPP bulan Desember 2020 sebesar Rp
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp

- b. Utang Belanja Barang/Persediaan merupakan:
 - Utang atas pengadaan obat-obatan sebesar Rp
 - c. Utang atas pengadaan natura dan pakan sebesar Rp
 - d. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan:
 - Utang atas Pemeliharaansebesar Rp. 0,-
 - Utang atas Pemeliharaansebesar Rp. 0,-
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
 - e. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - Utang atas belanja Telephone sebesar Rp. 0,-
 - Utang atas belanja Air sebesar Rp. 0,-
 - Utang atas belanja Internet sebesar Rp. 0,-
 - Utang atas belanja Jasa Tenaga BLUD sebesar Rp. 0,-
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
 - f. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp. 0,-
2. Pengurangan :
- a. Utang Belanja Pegawai merupakan :
 - pembayaran utang TPP Bulan Desember tahun 2020 sebesar Rp
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp
 - b. Utang Belanja Barang merupakan :
 - pembayaran utang tahun 2019 sebesar Rp
berupa utang pengadaan obat-obatan sebesar Rp ,
utang pengadaan makan minum pasien sebesar Rp
dan utang sebesar Rp
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp
 - c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan :
 - pembayaran utang tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
berupa utang pemeliharaan
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
 - d. Utang Belanja Jasa merupakan :
 - pembayaran utang Pembayaran Telephone dan Air (PDAM) tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. 0,-
 - e. Utang Belanja Perjalanan Dinas merupakan :
 - pembayaran utang tahun 2018 sebesar Rp. 0,-
 - Koreksi salah catat tahun 2019 sebesar Rp. 0,-

6) Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal TA 2020 yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp. 0,- dan Rp. 0,-

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Utang sebesar Rp. 0,-
2. Utang sebesar Rp. 0,-
3. Utang Putus Kontrak atas pekerjaan fisik sebagai berikut :

Utang Aset Tetap Putus Kontrak dijelaskan dalam tabel berikut :

Uraian KDP	Nama Rekanan	Nilai Kontrak	Kemajuan Fisik (%)	Nilai KDP	Kemajuan Keuangan (Rp)	Utang Aset Belum Dibayar
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Pekerjaan						
Jumlah	0	0	0	0	0	0

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh SKPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyetor kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 0,-.

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca RSUD Brebes per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp. 198.823.754.921,39,- dan 2019Rp. 205.979.726.051,92,-Perubahan atas ekuitas

tahun 2020 dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2020 :	NILAI (Rp)
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019	205.979.726.051,92
Surplus/(Defisit)-LO	(49.217.627.484,53)
Koreksi Ekuitas	4.523.232.125,00
Kewajiban untuk di Konsolidasikan	37.538.424.229,00
Jumlah	198.823.754.921,39

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi kesalahan pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Tahun 2020 sebesar Rp. (24.110.576.199,86) sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp.(49.217.627.484,53) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp. 25.107.051.284,67,- Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut :

Hubungan LRA-LO Tahun 2020

No	Uraian	Rp
A	Surplus/(Defisit) LRA	(24.110.576.199,86)
	Penambahan	
1	Realisasi Belanja Modal 2020	14.775.993.335,00
2	Reklasifikasi Beban Jasa ke Aset Tetap Pegawai	53.126.000,00

3	Reklasifikasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap Pemeliharaan	119.024.000,00
4	Pembayaran Utang Beban Pegawai Tahun Lalu (Tahun 2019)	438.100.000,00
5	Pembayaran Utang Beban Jasa Tahun Lalu	2.825.932.026,00
6	Saldo Akhir Persediaan Bahan	5.411.000,00
7	Saldo Akhir Persediaan Alat/Bahan Untuk Kepentingan Kantor	955.502.306,00
8	Saldo Akhir Persediaan Obat-obatan	8.789.701.676,86
9	Saldo Akhir Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	156.235.373,00
10	Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Usang	53.933.467,40
11	Reklasifikasi Beban BLUD	47.024.795.312,00
12	Reklasifikasi Beban BLUD	65.628.000,00
13	Reklasifikasi Beban Persediaan BLUD	39.699.826.114,00
14	Pembayaran Utang Beban Persediaan Tahun Lalu	13.408.180.874,00
15	Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pemerintah Pusat	399.500.000,00
16	Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pemerintah Provinsi	498.100.000,00
17	Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pihak ke-3	87.300.000,00
18	Pencatatan Piutang BLUD Tahun Ini	12.625.169.168,00
19	Pencatatan Penyisihan Piutang BLUD	152.306.859,36
20	Mutasi Masuk Barang Persediaan dari DP3KB	198.605.350,80
21	Mutasi Masuk Barang Persediaan dari Dinas Kesehatan	2.521.727.475,30
22	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Pusat	597.294.820,00
23	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Provinsi	1.103.428.052,90
24	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Kelompok Masyarakat / Perorangan	966.860.668,00
B	Jumlah Penambahan	147.521.681.878,62
	Pengurangan	
1	Jurnal Penggunaan/Pemakaian Saldo Persediaan Bahan Awal	36.217.980,00
2	Jurnal Penggunaan/Pemakaian Saldo Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Awal	589.149.270,00
3	Jurnal Penggunaan/Pemakaian Saldo Persediaan Obat-obatan Awal	3.327.088.846,60
4	Jurnal Penggunaan/Pemakaian Saldo Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga Awal	37.932.328,29
5	Jurnal Penyesuaian Beban Penyusutan	24.053.242.396,00
6	Reklasifikasi Aset Tetap ke Ekstracomptable (E)	6.603.000,00
7	Pencatatan Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	3.500.000,00
8	Pencatatan Utang Beban Pegawai Ini yang Belum Dibayar	536.050.000,00
9	Pencatatan Utang Beban Jasa Tahun Ini yang Belum Dibayar	2.904.337.355,00
10	Pencatatan Utang Beban Persediaan Tahun Ini yang Belum Dibayar	1.161.173.558,00
11	Mutasi Masuk Barang Persediaan dari DP3KB	198.605.350,80
12	Mutasi Masuk Barang Persediaan dari Dinas Kesehatan	2.521.727.475,30
13	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Pusat	597.294.820,00
14	Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Usang	53.933.467,40

15	Reklasifikasi Beban BLUD	47.024.795.312,00
16	Reklasifikasi Beban BLUD	65.628.000,00
17	Reklasifikasi Beban Persediaan BLUD	39.699.826.114,00
18	Eliminasi Hutang/Piutang Pelayanan Kesehatan Jamkesda (SKTM)	3.068.812.645,00
19	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Provinsi	1.103.428.052,90
20	Hibah Masuk Barang Persediaan dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	966.860.668,00
21	Piutang BLUD Saldo Tahun Lalu	40.325.008.456,00
22	Piutang BLUD Saldo Tahun Lalu	4.332.142.468,00
23	Pengurangan Piutang BLUD yang Tidak Lolos Verifikasi	15.375.600,00
C	Jumlah Pengurangan	172.628.733.163,29
D	Surplus/(Defisit) LO (A+B-C)	(49.217.627.484,53)

Adapun penjelasan dari masing-masing item perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

(disesuaikan dengan kondisi masing-masing SKPD)

Penambahan :

1. Realisasi Belanja Modal

Nilai realisasi belanja modal Tahun 2020 sebesar Rp. 14.775.993.335,00,- mengurangi surplus/(defisit) LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/(defisit) LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari belanja modal langsung menambah nilai aset tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.

2. Reklasifikasi Beban Jasa ke Aset Tetap Pegawai Rp. 53.126.000,00,- Reklasifikasi Belanja Pemeliharaan ke Aset Tetap Pemeliharaan Rp. 119.024.000,00

3. Pembayaran Utang Beban Pegawai Tahun Lalu (Tahun 2019) Rp. 438.100.000,00,- Pembayaran Utang Beban Jasa Tahun Lalu Rp. 2.825.932.026,00.

4. Saldo Akhir Persediaan Bahan Rp. 5.411.000,00,- Saldo Akhir Persediaan Alat/Bahan Untuk Kepentingan Kantor Rp. 955.502.306,00,- Saldo Akhir Persediaan Obat-obatan Rp. 8.789.701.676,86,- Saldo Akhir Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga Rp. 156.235.373,00.

5. Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Usang Rp. 53.933.467,40,- Reklasifikasi Beban BLUD Rp. 47.090.423.312,00,- Reklasifikasi Beban Persediaan BLUD Rp. 39.699.826.114,00,- Pembayaran Utang Beban Persediaan Tahun Lalu Rp. 13.408.180.874,00.

6. Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pemerintah Pusat Rp. 399.500.000,00,-
Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pemerintah Provinsi Rp. 498.100.000,00,-
Pencatatan Hibah Masuk Aset Tetap dari Pihak ke-3 Rp. 87.300.000,00.
7. Pencatatan Piutang BLUD Tahun Ini 12.625.169.168,00,- Pencatatan Penyisihan
Piutang BLUD Rp. 152.306.859,36.
8. Mutasi Masuk Barang Persediaan dari DP3KB Rp. 198.605.350,80,- Mutasi Masuk
Barang Persediaan dari Dinas Kesehatan Rp. 2.521.727.475,30.
9. Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Pusat Rp. 597.294.820,00,- Hibah
Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Provinsi Rp. 1.103.428.052,90,- Hibah
Masuk Barang Persediaan dari Kelompok Masyarakat / Perorangan
Rp. 966.860.668,00.

Pengurangan :

1. Pemakaian Saldo Persediaan Bahan Awal Rp. 36.217.980,00,- Pemakaian Saldo
Persediaan Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Awal Rp. 589.149.270,00,- Pemakaian
Saldo Persediaan Obat-obatan Awal Rp. 3.327.088.846,60,- Pemakaian Saldo
Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga Awal Rp. 37.932.328,29.
2. Beban Penyusutan Rp. 24.053.242.396,00,- Reklasifikasi Aset Tetap ke
Ekstracomptable (E) Rp. 6.603.000,00,- Beban Amortisasi Aset Tidak
Berwujud Rp. 3.500.000,00.
3. Utang Beban Pegawai Ini yang Belum Dibayar Rp. 536.050.000,00,- Utang Beban Jasa
Tahun Ini yang Belum Dibayar Rp. 2.904.337.355,00,- Utang Beban Persediaan Tahun
Ini yang Belum Dibayar Rp. 1.161.173.558,00,- Mutasi Masuk Barang Persediaan dari
DP3KB Rp. 198.605.350,80,- Mutasi Masuk Barang Persediaan dari Dinas Kesehatan
Rp. 2.521.727.475,30,- Hibah Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Pusat Rp.
597.294.820,00.
4. Reklasifikasi Persediaan ke Kadaluarsa/Usang Rp. 53.933.467,40,- Reklasifikasi
Beban BLUD Rp. 47.090.423.312,00,- Reklasifikasi Beban Persediaan BLUD Rp.
39.699.826.114,00.
5. Piutang Pelayanan Kesehatan Jamkesda (SKTM) Rp. 3.068.812.645,00,- Hibah
Masuk Barang Persediaan dari Pemerintah Provinsi Rp. 1.103.428.052,90,- Hibah
Masuk Barang Persediaan dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Rp.
966.860.668,00,-
6. Piutang BLUD Saldo Tahun Lalu Rp. 40.325.008.456,00.

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

A. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp. -32.047.357.356,00,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
77.885.683.578,14	109.933.040.934,14	(32.047.357.356,00)
77.885.683.578,14	109.933.040.934,14	(32.047.357.356,00)

1. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan piutang tahun 2020	Rp. 0,-
Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sebelumnya	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. Nihil

Penambahan dan pengurangan piutang pajak tahun 2020 untuk masing-masing jenis pajak dapat dijelaskan sebagai berikut:

No.	Jenis Pajak	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)
1	Pajak Hotel		
2	Pajak Restoran		
3	Pajak Hiburan		
4	Pajak Reklame		
5	PPJ PLN		
6	Pajak Parkir		
7	Pajak Air Tanah		

8	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan		
9	Pajak Bumi dan Bangunan		
JUMLAH		0	0

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA tahun 2020 adalah sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan piutang tahun 2020 :

- Piutang	Rp. 0,-
- Piutang	Rp. 0,-
Jumlah Penambahan	Rp Nihil

- Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sblmnya	Rp. 0,-
- Pengurangan yang merupakan pendapatan diterima dimuka	Rp. 0,-
Jumlah Pengurangan	Rp Nihil
Jumlah	Rp Nihil

Pengurangan atas pendapatan diterima di muka adalah pengurangan atas pendapatan yang telah disetorkan atas untuk jangka waktu tahun terhitung mulaisampaidengan

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih sebesar Rp. 0,- antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA merupakan pembayaran atasdan telah diakui sebagai pendapatan LO pada tahun 2020.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
3.804.790.400,26	109.933.040.934,14	(106.128.250.533,88)
3.804.790.400,26	109.933.040.934,14	(106.128.250.533,88)

Selisih sebesar Rp. -106.128.250.533,88,- antara Lain-lain PAD yang Sah-LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan :

Penambahan atas piutang..... tahun 2020 Rp
dst

Pengurangan :

Pengurangan atas pembayaran piutang (Rp)
Pengurangan atas piutang TGR (Rp)
Pengurangan atas denda kegiatan tahun (Rp)
dst

A. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA adalah sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

1. Dana Bagi Hasil Pajak

Selisih antara Dana Bagi Hasil Pajak-LO dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LO dengan pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

3. Dana Alokasi Umum

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Umum-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

4. Dana Alokasi Khusus

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

5. Dana Otonomi Khusus

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

6. Dana Penyesuaian

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

7. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Terdapat selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

8. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

9. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp. 0,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

C. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

1. Pendapatan Hibah

Terdapat selisih antara pendapatan hibah-LO dengan pendapatan hibah-LRA Rp. 3.652.483.540,90,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
3.652.483.540,90		3.652.483.540,90
3.652.483.540,90	-	3.652.483.540,90

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

Hibah dari Pemerintah-LO	Rp. 996.794.820,00,-
Hibah dari Kelompok Masyarakat-LO	Rp. 966.860.668,00,-
Hibah dari Pemerintah Daerah lainnya-LO	Rp. 1.103.428.052,90,-
Dst	Rp. 498.100.000,00

Hibah dari Badan / Lembaga / Organisasi swasta dalam negeri-LO Rp. 87.300.000,00

Pengurangan	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 3.652.483.540,90

2. Pendapatan Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan lainnya-LO dengan pendapatan lainnya-LRA Rp. 152.306.859,36,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
152.306.859,36		152.306.859,36
152.306.859,36	-	152.306.859,36

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan Pendapatan Lainnya	Rp. 152.306.859,36,-
Pengurangan	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 152.306.859,36,-

D. SURPLUS NON OPERASIONAL

1. Surplus Penjualan Aset

Surplus penjualan aset non lancar sebesar Rp. 0,- merupakan penjualan atas aset yang dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
Jumlah		0

2. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp. 0,- dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
Jumlah		0

3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA

3.2.2.1 BELANJA OPERASI

1. Belanja Pegawai

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Rp. 44.824.000,-

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
31.997.543.373,00	31.952.719.373,00	44.824.000,00
31.997.543.373,00	31.952.719.373,00	44.824.000,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Belanja Pegawai LRA	31.952.719.373,00
	Penambahan :	
1	- Utang TPP bulan Desember th 2019 yang belum dibayar	
2	- Utang	
3	- Utang	

4		
5		
	dst	
	Jumlah Penambahan	0
	Pengurangan :	
1	- Utang TPP th 2018 yang dibayar pada th 2019	
2		
3		
4		
5		
	dst	
	Jumlah Pengurangan	0
	Beban Pegawai LO	31.952.719.373,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan			0
2	Beban/Belanja Jasa			0
3	Beban/Belanja Pemeliharaan			0
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas			0
	Dst			
Jumlah		0	0	0

No.	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan			0
2	Beban/Belanja Jasa	74.444.799.407,63	87.314.904.426,00	(12.870.105.018,37)
3	Beban/Belanja Sewa			-
4	Beban/Belanja Perjalanan Dinas			-
5	Beban/Belanja Pemeliharaan			-
6	Beban/Belanja Makanan			-

	dan Minuman			
7	Beban/Belanja Barang dan Jasa lainnya			-
	Dst			
Jumlah		74.444.799.407,63	87.314.904.426,00	(12.870.105.018,37)

- 1) Selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan senilai Rp. 12.870.105.018,37,- terdiri atas :

Penambahan :

- Pengadaan barang persediaan yang belum terbayar Rp
- Reklasifikasi dari Belanja Modal/Aset Tetap yang menambah nilai persediaan Rp
- Hibah Masuk Persediaan Rp
- Mutasi Masuk Persediaan Rp
- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp
- Persediaan awal tahun 2020 Rp

Pengurangan :

- Pembayaran utang persediaan tahun sebelumnya Rp
- Belanja persediaan yang di kapitalisasi ke Aset tetap Rp
- Mutasi Keluar Persediaan Rp
- Persediaan akhir tahun 2020 Rp

Jumlah

Rp

- 2) Selisih antara beban jasa di LO dengan Belanja Jasa di LRA senilai Rp terdiri atas :

Penambahan :

- B. Modal/Aset Tetap yang direklasifikasi ke B. Jasa Rp
- Reklasifikasi dari Beban BOS ke Beban Jasa Rp
- Beban yang masih belum terbayar (utang beban 2020) Rp
- Reklasifikasi dari Beban Pemeliharaan Rp
- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp

Pengurangan

- Belanja Jasa yang di Kapitalisasi ke Aset Tetap (Rp)
- Pembayaran utang jasa tahun sebelumnya (Rp)

Jumlah

Rp

- 3) Selisih antara beban perjalanan dinas di LO dengan belanja perjalanan dinas di LRA sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

merupakan

- 4) Selisih antara beban pemeliharaan di LO dengan belanja pemeliharaan di LRA senilai Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

terdiri atas :

Penambahan :

- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp
- Dst

Pengurangan :

- Belanja Pemeliharaan yang di Kapitalisasi ke aset Tetap (Rp)
- Belanja pemeliharaan yang menambah saldo persediaan (Rp)
- Reklasifikasi ke Beban Jasa (Rp)
- Dst ...

Jumlah

Rp

- 6) Selisih antara beban makanan dan minuman di LO dengan belanja makanan dan minuman di LRA senilai Rp terdiri dari :

Penambahan :

- Beban yang belum terbayar sampai akhir tahun Rp
- Belanja Non APBD dari Rp
- Reklasifikasi dari beban barang dan jasa lainnya Rp
- Dst ...

Pengurangan :

- Pembayaran utang tahun sebelumnya Rp
- Dst ...
- Jumlah Rp

7) Selisih antara beban barang dan jasa lainnya di LO dengan belanja barang dan jasa lainnya di LRA senilai Rp..... terdiri dari :

- Reklasifikasi dari ke Beban Rp

- Reklasifikasi dari ke Beban Rp

Dst

Jumlah Rp

3. Belanja Hibah

Belanja hibah pada Laporan Realisasi Anggaran memiliki perbedaan nilai dengan beban hibah pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Sosial pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

Selisih tersebut merupakan

5. Belanja Bantuan Keuangan

Belanja Bantuan Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Keuangan pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Beban Penyusutan aset tetap sebesar Rp dan Beban Amortisasi sebesar Rp

7. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan realisasi Anggaran yakni sebesar Rp

8. Belanja modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rpnamun tidak dicatat pada Laporan Operasional.

9. Belanja Tak Terduga

3.2.2.2 TRANSFER

Belanja Transfer pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp.
Nihil

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
		0
0	0	0

3.2.2.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

A. DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR

Defisit ini merupakan defisit atas Penghapusan Aset Tetap yang hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp

B. DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Defisit dari Kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rpyang merupakan defisit.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1.1 UMUM

Kabupaten Brebes memiliki eksistensi untuk membangun kompetensi daerah yang berbeda saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya manusi, ilmu pengetahuan dan tekhnologi demi peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes yang dijabarkan dalam Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016, Tugas Pokok RSUD Brebes Kabupaten Brebes adalah upaya pelayanan kesehatan, pembinaan, dan perencanaan program kesehatan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang non medis dengan menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

Visi dan Misi RSUD Brebes Kabupaten Brebes tertuang dalam Restra 2017-2022, sebagai berikut :

Visi :

“Menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Brebes dan Sekitarnya yang Bermutu dan Memuaskan.

Misi :

1. Meningkatkan kapabilitas dan loyalitas sumber daya manusia.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, aman dan terjangkau oleh masyarakat luas.
3. Mengembangkan system pelayanan medis, penunjang dan administrasi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat, efektif, dan efisien.
4. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.
5. Mengembangkan organisasi menuju kemandirian dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance*.

BAB V
PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan RSUD Brebes Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2019. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Mengetahui,
Direktur RSUD Brebes



drg. OO SUPRANA, M. Kes
NIP. 19610403 198901 1 001